

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan secara rinci pada pembahasan di bab-bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu:

1. Strategi Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus melakukan beberapa strategi dakwah sentimental telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam memanfaatkan berbagai strategi dakwah yang efektif, baik melalui pendekatan digital, komunikasi yang empatik, maupun penggunaan konten yang relevan dan kontekstual. Ustadzah Halimah Alaydrus tidak hanya dikenal dengan pendekatan dakwah yang sentimental, tetapi juga mengedepankan strategi dakwah rasional dalam penyampaian ajaran Islam. Pendekatan ini menekankan pada penyampaian dakwah yang logis, terstruktur, dan berlandaskan dalil *syar'i*, baik dari Al-Qur'an maupun hadis. Pendekatan rasional ini juga dirancang untuk menjawab tantangan intelektual di masyarakat modern. Strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*) adalah dakwah yang mengaplikasikan berbagai metode, dengan fokus pada aspek pengembangan akal pikiran. Melalui strategi ini, para *mad'u* didorong untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran dari setiap penyampaian. Beberapa metode dalam strategi dakwah rasional meliputi penggunaan logika, diskusi, serta contoh dan bukti sejarah. Strategi dakwah indrawi adalah pendekatan dakwah yang menggunakan kekuatan pancaindra seperti pendengaran, penglihatan, dan perasaan untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara lebih konkret dan menyentuh. Dalam hal ini, Ustadzah Halimah Alaydrus memanfaatkan unsur-unsur audio, visual, serta suasana emosional yang mendalam untuk memperkuat daya tangkap dan kesan dakwah terhadap jamaah.
2. Faktor penghambat yang memengaruhi dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus. Salah satunya adalah stigma terhadap perempuan dalam dakwah, yang masih menjadi hambatan di beberapa kalangan masyarakat konservatif. Selain itu, kritik dan pandangan negatif, terutama yang berasal dari media sosial, serta keterbatasan akses bagi sebagian orang, seperti mereka yang tidak memiliki teknologi, juga menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh beliau. Terakhir, perbedaan pandangan dalam masyarakat mengenai peran perempuan dalam dakwah dapat mempengaruhi efektivitas penyampaian pesan beliau. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, Ustadzah Halimah berhasil menjaga

konsistensinya dalam berdakwah dengan memanfaatkan pendekatan yang cerdas dan penuh empati, serta terus berupaya untuk menjembatani hambatan-hambatan yang ada, menjadikan dakwah beliau tetap relevan dan berdaya guna bagi jamaah yang lebih luas. Dengan tetap menjaga prinsip dakwah yang baik dan pendekatan yang bijak, Ustadzah Halimah Alaydrus terus memberikan kontribusi besar dalam menyebarkan pesan Islam yang damai dan penuh kasih sayang. Namun, ada juga beberapa faktor pendukung utama dalam keberhasilan dakwah beliau meliputi kemampuan komunikasi yang kuat, penggunaan media sosial secara optimal, serta pendekatan dakwah yang penuh empati dan kelembutan. Media sosial, terutama *platform-platform digital* seperti YouTube, Instagram, dan TikTok, memungkinkan beliau untuk menjangkau audiens yang lebih luas, memberikan pesan dakwah yang mudah dipahami, dan mendekatkan dirinya dengan jamaah yang mungkin tidak dapat mengikuti kajian langsung.

B. Saran

Strategi dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan strategi dakwah melalui media dakwah yakni media sosial seiring dengan perkembangan nya zaman dan dapat diterima dengan baik oleh *mad'u*. Adapun strategi dakwah yang digunakan ialah *Strategi dakwah sentimental, strategi dakwah rasional dan strategi dakwah indrawi*. Maka dari itu, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada Ustadzah Halimah Alaydrus dalam mengembangkan dakwah:

1. Hendaknya diadakan kegiatan kajian rutin secara *offline* maupun *online* dalam bentuk *virtual* melalui aplikasi seperti *google meet* dsb dan menyediakan sesi tanya jawab agar terjalin komunikasi dua arah dan pertanyaan yang ingin ditanyakan pun dapat terjawab secara langsung.
2. Kepada tim Ustadzah Halimah Alaydrus dalam mendesain konten yang akan diposting, hendaknya membuat template yang lebih menarik agar para *mad'u* tidak merasa bosan dan termotivasi untuk melihat konten dakwah yang diposting.
3. Kepada para *mad'u* Ustadzah Halimah Alaydrus hendaknya bijak dalam bersosial media, yaitu mengikuti seluruh akun sosial media Ustadzah Halimah Alaydrus; menshare postingan ke teman, sahabat, kerabat dekat dan saudara serta merepost di akun sosial media agar tersebar dengan sangat pesat selain itu kamu juga insya Allah akan mendapatkan pahala jariyah.
4. Hendaknya mengadakan ceramah di seluruh wilayah Indonesia, terutama di daerah terpencil.